

S i t i K o t i j a h



DUH...

*RUAS-RUAS HUKUM
KEHUTANAN*

[Gagasanhukum.wordpress](http://Gagasanhukum.wordpress.com)

Duh... Ruas-Ruas Hukum Kehutanan

Penyusun

Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H

Disain Sampul:

Muhajirin

Diterbitkan pertama kali oleh:

Penerbit Gagasan Hukum Surabaya

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Duh... Ruas-Ruas Hukum Kehutanan

Penulis, siti kotija;

Editor, Muhajirin, Mojokerto

Vi+96 hlm; 14,5 x 21 cm

Penerbit Gagasan Hukum 2014

ISBN : 975-602-14345-4-2

Isi diluar tanggungjawab Percetakan BI

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak, mencontek, dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun baik, cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya hanya seijin penulis dan perbit.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997

Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta Sebagaimana Telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987.

Pasal 44

1. Barang siapa sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak hak ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (Seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Kata Pengantar

Permasalahan lingkungan hidup menjadi tanggungjawab kita semua sebagai manusia yang diberi akal, budi dan perasahaan. Sebagai bangsa yang besar dan kaya akan sumber daya alam. Pada posisi ini kita ingatkan untuk selalu menggunakan rasio, akal dalam segala tindakan kita untuk menjaga dan menfaatkannya alam tersebut. Bangsa ini tidak akan pernah sejahtera dengan perilaku atas dasar keserakan, kekuasaan untuk memanfaatkan sesuai tanpa aturan sesuai perundang-undangan.

Buku Duh... Ruas-Ruas Hukum Kehutanan, merupakan komplilasi dari catatan tulisan artikel yang sudah ditulis dalam gagasan Hukum Online, kemudian dikembangkan penulis sesuai dengan perkembangan dalam bidang kehutanan menjadi satu sebuah buku.

Secara keseluruhan buku memberi gambaran terkait banyak permasalahan terkait dengan kehutanan dari permasalahan perundang-undangan sampai aturan dibawahnya, tumpang tindih kewenangan, saling mengklaim sesame stakeholder, dan permasalahan kerusakan kehutanan yang makin tidak terkendalikan. Hutan yang hijau menjadi gundul, hutan yang rimbun menjadi lubang-lubang menganga karena aktivitas pertambangan yang terkendalikan, hutan sebagai paru-paru dunia menjadi perebutan izin kawasan antara pusat dan daerah dan konflik sosial antara sesame masyarakat.

Pada akhirnya penulis menyadarim buku ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangannya. Kritik dan saran diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini saya persembahkan bagi hijau hutanku Kalimantan Timur.

Samarinda, 11 Oktober 2014

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I

Duh Hutan Indonesia

- A. Insan dan Hutan
- B. Pembalakan Peraturan Perundangan Inkostin
- C. Prinsip-Prinsip Kehutanan
- D. Lintasan Dialog Panjang Tentang Lingkungan
- E. Partisipasi Politik Pembangunan Hutan
- F. Interaksi Antara Manusia dan Hutan
- G. Kearifan Lokal, Lokal Wisdom, dan Local Knowledge

Bab II

Politik Hukum

- A. Silih Berganti
- B. Pembalakan Peraturan Peraturan Undangan Inkosisten
- C. Wilayah Abu-Abu, Hutan Lindung dan Peraturan Pemerintah
- D. Politik Rimbah, Desentralisasi dan Bagi-Bagi Hutan
- E. Silang Sengkerut, Tata Ruang, Kepentingan, dan Hutan Lindung
- F. Hukum Hutan, Pegeseran, dan Perizinan
- G. Penguasaan, Legalisasi Penguasaan Sumber Daya Alam
- H. Bukan Bangsa Maling, Sertifikasi Kayu Siapa Yang Untungkan
- I. Perubahan Peruntukan, Hutan Indonesia Terancam Lenyap
- J. Politik Pengurusan Hutan



*Hutan,
Inilah persembahan dari Yang Maha Kuasa kepada
hamba-Nya, manusia, teristimewa bangsa Indonesia
yang diperkenankan memiliki belantara menajutkan
dunia.*

Bentang alam, penyedia air.

Sumber keabadian lingkungan hidup yang sehat.

Habitat keanekaragaman hayati.

Rumah kehidupan masyarakat adat.

Kaya mineral, penggugah dahaga.

Duh ...

Betapa asri hehijauan rimba yang tak terbayangkan.

Tapi,

mengapa hutan persembahan Sang ilahi ditumbangkan?

*Mengapa diperuntukan mengisi ruang-ruang dahaga nan tak pernah haus
dari mimpi peruntungan?*

Mengapa masih ada tangis dari orang-orang yang tersisihkan?

Hukum, ke mana engkau?

Di mana engkau berpijak,

berpihak?

Apa karena hutan tidak bisa berbicara,

berbahasa manusia,

Lalu, hukum turut membisu?

Surabaya, 9 Oktober 2013

Sebuah pena untuk kajian dan pemikiran lingkungan

Siti Kattjah

